

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang didukung dengan media Piramida Keberagaman dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V di SDN 1 Semanding. Proses pembelajaran berjalan secara terstruktur dan efisien karena didukung dengan media Piramida Keberagaman. Siklus I dan Siklus II guru memotivasi siswa, menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi Keragaman Budaya Indonesia, serta menerapkan pendekatan *Problem Based Learning*. Selain itu, guru juga membimbing siswa dalam menyelesaikan LKPD dan menutup setiap siklus dengan pemberian soal post test individu untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa.

Hasil dari penelitian tindakan kelas menggunakan model *Problem Based Learning* yang dipadukan dengan media Piramida Keberagaman pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila menunjukkan peningkatan signifikan dalam presentase ketuntasan belajar. Tahap pra siklus, hanya 7 siswa yang mencapai KKM dengan persentase 41,17%. Siklus I jumlah siswa yang mencapai KKM meningkat menjadi 10 siswa dengan persentase 58,82%. Sedangkan pada siklus II, sebanyak 16 siswa mampu mencapai KKM dengan persentase 94,11%.

Hasil perbaikan yang dilakukan pada pelaksanaan siklus II telah memenuhi indikator kinerja yang ditetapkan. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk melanjutkan tindakan berikutnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* yang dibantu media Piramida Keberagaman dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila berhasil meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Semanding.

B. Saran

1. Bagi Guru

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* yang menggunakan media Piramida Keberagaman. Adanya model dan media pembelajaran yang menarik, guru dapat menciptakan suasana belajar yang mendukung, sehingga tujuan pembelajaran di kelas dapat tercapai secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam penerapan model pembelajaran yang inovatif seperti *Problem Based Learning* (PBL) melalui penyediaan berbagai fasilitas dan sumber belajar yang memadai, seperti media Piramida Keberagaman dan alat bantu lainnya. Pelatihan bagi guru juga perlu diselenggarakan agar guru memiliki kompetensi yang lebih baik dalam menerapkan model

pembelajaran yang lebih bervariasi dan inovatif sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan siswa.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan lebih aktif dan terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran. Siswa secara individu bisa belajar mandiri tidak hanya mengandalkan guru sehingga memiliki keberanian untuk mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas dan berani saat melakukan presentasi di kelas.

4. Bagi Peneliti Lain

Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai referensi untuk mengembangkan studi lanjutan terkait penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) dengan berbantuan berbagai jenis media pembelajaran lainnya. Peneliti selanjutnya dapat mengeksplorasi penggunaan model PBL pada mata pelajaran yang berbeda atau di jenjang pendidikan lain guna memperluas wawasan tentang efektivitas model pembelajaran ini.